STRATEGI PENYIARAN RADIO SONORA 99.8 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA ONLINE

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

UMU ATIQOH
NIM. 1617102043

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI & PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021

STRATEGI PENYIARAN RADIO SONORA 99.8 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA ONLINE

Umu Atiqoh
1617102043

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan adanya perkembangan sains, treknologi dan informasi, yang telah membawa banyak perubahan yang ada pada dunia penyiaran saat ini. Radio menjadi salah satu media penyiaran yang masih eksis di mata masyarakat, masih tetap menjadi salah satu media yang terpercaya sebagai corong informasi karna sifat radio yang fleksibel. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas dan dapat menembus lapisan dan kalangan masyarakat. Bahwa menurut data Telekomunikasi BPS (Badan Pusat Statistik) radio tidak serta merta mengalami penurunan, bahkan mengalami peningkatan, masyarakat menganggap bahwa radio adalah sebuah media komunikasi yang tua dan sudah ketinggalan zaman, tetapi sampai saat ini radio masih tetap eksis dan merambah kepada dunia internet melalui radio streaming.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu mengenai "Bagaimana Bentuk Strategi Penyiaran Radio Sonora Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui bentuk strategi penyiaran Radio Sonora FM, dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian lapangan (field research) yakni menggunakan metode observasi,wawancara, dan doumentasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, bahwa strategi penyiaran dibutuhkan, supaya stasiun radio memiliki ciri khasnya yang menjadi perbedaan dengan stasiun radio lainnya. Bahwa radio Sonora terus mengembangkan Eksistensinya dengan fokus pada pogram-program yang menudukung eksistensi dengan terus mengikuti pola kebutuhan masyarakat saat ini, dengan tergabung pada radio internet dan aktif pada media sosial yang saat ini di gandrungi masyarakat.

Menurut teori susan tyler Eastman, pertama tentang (Compability) bahwa radio Sonora dituntut untuk menentukan program siaran yang sesuai dengan tipe pendengar dengan timming yang pas, sesuai dengan kegiatan sehari-hari para pendengarnya. Kedua (Habbit Formation) pembentuk keiasaan ini menyesuaikan dengan jam siaran yang sudah ada, dan memaksimalkan program, agar menarik perhatian para pendengarnya. Ketiga (Control Of Audience Flow) bahwa strategi yang diterapkan radio Sonora diimbangi dengan penetapan standar mutu, dengan melakukan pengawasan lalu melakukan evaluasi untuk mengembangkan program siaran. Keempat (Conservation Of program Resource) penyimpanan sumber-sumber program dimaksudkan untuk melindungi sumber-sumber program agar tersimpan rapih, sebagai sarana menunjang strategi penyiaran radio Sonora.

Kelima (Mass Appeal) radio hanya memperhatikan kebutuhan para pendengarnya, sehingga nantinya stasiun radio terus mengupayakan program-program acara yang menarik yang nantinya mendapatkan pendengar dari semua kalangan dengan segmen-segmennya.

Kata Kunci : Strategi Penyiaran, Radio,Media Online

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan istilah 13
C. Rumusan Masalah 16
D. Tujuan Dan Manfaat penelitian 16
E. Kajian Pustakan 17
F. Sistematika Pembahasan 19

BAB II STRATEGI PENYIARAN RADIO DAN MEDIA ONLINE

A. Strategi Penyiaran Radio 21
   1. Pengertian Strategi Penyiaran 21
   2. Pengertian Radio 24
   3. Strategi Mempertahankan Pendengar 26
B. Eksistensi Di Era Media Online 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian 40
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 41
C. Subjek dan Objek Penelitian 41
D. Sumber data 42
E. Teknik Pengumpulan Data 43
F. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Sonora 48
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....54
1. Pelaksanaan strategi Penyiaran Radio Sonora Fm dalam Mempertahankan pendnegar Radio.....
a. Strategi Kesesuaian 62
b. Strategi Pembentuk Kebiasaan.....75
c. Strategi Kontrol Arus Pendengar 76
d. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program.....78
e. Strategi Daya Penarik Massa 83
2. Eksistensi Radio Sonora Di Era Media Online 87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 97
B. Saran.....98
C. Penutup.....99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Perkembangan teknologi dunia, telah membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor bidang. Berbagai bentuk macam media yang berkembang saat ini juga memberi banyak kemudahan dalam mendapatkan berbagai informasi dengan cepat. Teknologi yang saat ini berkembang dengan pesat, menjadikan masyarakat saat ini dapat dengan mudah mengakses segala informasi hanya dengan genggaman- tangan yaitu menggunakan Handphone.

Penerima pesan dalam komunikasi bermedia disebut khalayak, sementara medium penyampaian pesan disebut media masaa.[1] Pada saat masyarakat mendapatkan keluasan untuk memperoleh dan menyerap informasi, dari berbagai media massa baik cetak maupun elektronik, beberapa media terus juga berusaha mengembangkan perkembangan dan inovasi yang baru terus diupayakan, baik dari segi isi pesan, dan teknologi.

Radio menjadi salah satu media massa elektronik yang terus berusaha mengembangkan pola strategi & inovasi. Perkembangan radio saat ini tidak hanya sebagai media hiburan dan penyampaian berita saja. Radio sebagai media siaran auditif sebagai salah satu media komunikasi masa.[2]

---

[1] Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif : Pendekatan dan Strategi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2019) Hal. 239

[2] Prof. Dr. Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2014) Hal.186

Radio yang termasuk dalam media komunikasi massa yang masih diminati di kalangan masyarakat yang masih terus memberikan berbagai macam hiburan, pendidikan dan informasi. Dengan bertambahnya stasiun radio yang begitu pesat, menjadikan persaingan radio diberbagai daerah dan merebut perhatian para audience.

Radio menduduki posisi yang strategis diantara media komunikasi massa lainnya dan mempunyai banyak kelebihan, diantaranya radio memiliki kesederhanaan *(probality)* dan kemampuan menjangkau setiap pendegarnya yang sedang melakukan kegiatan lain sekalipun, atau bahkan sedang menikmati media massa lainnya, hal ini dikarenakan radio tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Suatu pesan yang disampaikan oleh penyiar pada saat itu juga diterima oleh khalayak, walaupun sarana yang dituju sangat jauh.[3] Seiring dengan kemajuan teknologi internet yang begitu pesat, radio kini harus bebenah diri agar tak ditinggalkan para pendengar.

Radio sebagai salah satu media massa elektronik yang mampu merealisasikan tujuan yang efesien dan murah. Radio menjadi media *auditif* (yang hanya bisa di dengar). Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak

[3] Morissan, *Media Penyiaran Strategi Media Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramdania Perkasa 2005) Hal. 11

suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi aktual melalui telinga pendegar.[4]

Tingkat persaingan stasiun radio dikota besar maupun di daerah cukup tinggi, program radio tersendiri harus dikemas semenarik mungkin, agar menarik minat pendenggar. Stasiun radio yang semakin berkembang dan banyak mengharuskan pengelola untuk semakin jeli membidik para audiensnya.

Radio merupakan salah satu media komunikasi masa yang memiliki kemampuan penetrasi yang kuat terhadap pasar, dalam perkembanganya radio dengan mudah dapat dijinjing, digenggam atau dipasang dimobil.[5]

Radio dengan mudah dapat di dengar dalam jumlah yang sangat besar, dengan lebih mudah dari pada sarana komunikasi lain. Biasanya teknologi komunikasi baru tidak bisa sepenuhnya menggantikan teknologi lama, tetapi menyebabkan teknologi lama mengambil peran baru, contohnya televisi, ia tidak serta merta menggantikan radio, tetapi membawa radio ke sistem pemograman yang baru. Termasuk acara perbincangan dan format musik yang spesifik.[6]

Media penyiaran dalam hal ini radio adalah media massa dengar, yang meyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Keberhasilan pada suatu

---

[4] Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta : PTLkis Pelangi Aksara, 2000) Hal.9

[5] Prof. Dr. Anwar Arifin : *Sistem Komunikasi Indonesia*,(Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2014) Hal.187

[6] Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan*,(Bandung, Rekatama Media, 2007) Hal.31

program siaran dibutuhkan strategi agar suatu stasiun radio berjalan sesuai dengan target, dengan mengemas program semenarik mungkin menjadi kunci keberhasilan. Format berita sebaik apapun tanpa didukung mutu teknis yang baik tidak akan membuahkan hasil optimal.[7]

Gelombang radio adalah satu bentuk dari radiasi elektromagnetik. Ia terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikan frekuensinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio (RD) dalam suatu spektrum elektromagnetik, dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik.[8] Dasar teori perambatan gelombang elektromagnetik pertama kali dijelaskan pada tahun 1873 oleh James Clrek Maxwell dalam makalahnya di Royal Society mengenai teori dinamika medan elektomahnetik (*bahasa Inggris: A dynamical theory of the electromagnnectial fielad)* berdasarkan hasil kerja penelitiannya antara tahun 1861 dan 1865.

Pada awalnya penggunaan radio kebanyakan adalah maritim, yaitu untuk mengiris pesan telegraff menggunaka kode morse antara kapal dan darat. Radio digunakan untuk menyalurkan perintah dan komunikasi antara Angkatan Darat dan Angkatan Laut di kedua pihak Perang Dunia II. Seiring dengan munculnya

[7] Hasan Asyari, *Jurnalistik Radio : Kiat Menulis Berita Radio* (Jakarta, Erlangga,2012), hal.19

[8] Hasan Asyari, *Jurnalistik Radio : Kiat Menulis Berita Radio* (Jakarta, Erlangga,2012), hal.120

berbagai stasiun radio, peran radio sebagai komunikasi massa semakin besar dan mulai menunjukan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat. [9]

Di jaman penjajahna Belanda, status radio siaran di Indonesia adalah radio swasta. Radio swasta yang pertama didirikan adalah BRV *(Batavia Radio Verenging)* yang didirikan pada 16 Juni 1925 di Jakarta (Batavia) waktu itu, lima tahun setelah Amerika dan tiga tahun setelah Inggris dan Uni Soviet. Siaran radio di Indonesia pada jaman Jepang dikelola dan diawasi oleh badan siaran dibawah naungan tentara pendudukan Jepang bernama Nippon Hoso Kanri Kyoko atau radio Militer Jepang. Berpusat dijalan Merdeka Barat No.4-5 Jakarta pusat (lokaasi gedung RRI sekarang).

Radio Republik Indonesia (RRI) secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945 (yang sekarang di peringati sebagai hari radio) oleh para tokoh. Pada jaman penjajahan Belanda, radio siaran swasta yang dikelola warga asing menyiarkan program untuk kepentingan dagang. Sedangkan radio siaran swasta yang dikelola pribumi menyiarkan program untuk memajukan kesenian dan kebudayaan. Disamping untuk kepentingan perjuangan dan pergerakan semangat kebangsaan waktu itu. Secara de facto, radio siaran swasta nasional Indonesia tumbuh sebagai perkembangan profesionalisme “radio amatir” yang dimotori kaum muda dan para mahasiswa di awal Orde Baru tahun 1966.[10]

---

[9] Morisan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*,(Jakarta, Kencana Media Group,2020) Hal. 3

[10] Hasan Asyari, *Jurnalistik Radio : Kiat Menulis Berita Radio* (Jakarta, Erlangga,2012), hal.124-127

Radio FM juga tertunda karena kalangan industri ketika itu lebih tertarik untuk mengembangkan televisi. Radio FM baru muncul di masyarakat pada awal tahun 1960-an seiring dengan dibukanya beberapa stasiun radio FM. Peran radio jaringan mulai menurun seiring dengan munculnya televisi sebagai salah satu bentuk baru media massa. Jumlah stasiun radio lokal yang berfiliasi dengan stasiun radio jaringan turun tajam menjadi 50 persen pada tahun 1955 dari sebelumnya 97 persen pada tahun 1947.[11] Radio merupakan salah satu unit besar yang penuh persaingan mulai pada tahun 1920 hingga sekarang. Radio saling berkompentesi untuk memperebutkan pendengar dan pengiklan.[12]

Di Indonesia , radio merupakan alat komunikasi penting sejak negara ini beru berdiri. Kepemilikan pesawat radio naik dengan pesat, hingga mencapai setengah juta yang berlisensi pada pertengahann1950-an. Radio digunakan secara luas dibidang pendidikan, terutama pendidikan politik, seperti mempersiapkan para calon pemilih untuk pemilu pertama 1955. Indonesia yang merdeka mengikuti kebijakan pemerintah jepang dalam hal monopoli siaran, sampai akhirnya terbentuk orde baru terdapat 39 stasiun radio berlisensi.[13]

---

[11] Morisan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*,(Jakarta, Kencana Media Group,2020) Hal. 5

[12] Diah Tri wardani , *Strategi Segmentasi Targeting & Positioning,* Skripsi (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020) Hal. 2

[13] Ririn Nurmwati, *Eksistensi Ramayana 99.8 FM Di era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro*, Skripsi (Metro, IAIN Metro,2020) Hal. 15

Pada data Badan Pusat Statistik (BPS) telekomunikasi di Indonesia berkembangan yang pesat. Presentase penduduk yang menggunakan telepon seluler terus mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2019 mencapai 63,53%, pertumbuhan ini diikuti pula oleh pertumbuhan kepemilikan akses internet dalam rumah tangga yang mencapai 18,78% untuk kepemilikan komputer dan 73,75% untuk akses internet dalam rumah tangga.

Penggunaan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2015-2019, yang ditunjukan dari meningkatnya presentase penduduk yang mengakses internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2015-2019, yang ditunjukan dari meningkatnya presentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2015 sekitar 21,98% menjadi 47,69% pada tahun 2019. Lalu kepemilikan telpon kabel dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ketahun, pada tahun 2015 presentase rumah tangga yang memiliki telepon kabel sekitar 4,01% turun menjadi 2,09% pada tahun 2019.[14]

Bahwa pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 196,7 juta jiwa hingga kuarta II 2020. Jika pada tahun 2018 lalu jumlah pengguna internet di Indonesia hanya sebesar 171,2 juta jiwa. Hal tersebut diketahui oleh hasil survey yang dilakukan oleh *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)*. Survei dilakukan tanggal 2 sampai 25 Juni 2020. Dari data yang diperoleh penggunaan internet di Indonesia hingga kuartal II 2020 ini mencapai

[14] www.bps.go.id

73,7%, Bahwa angkat tersebut naik jika dibandingka dengan 2018 yang hanya sebesar 64,8%.

Dengan meningkatnya media internet yang sudah bisa dinikmati dengan mudah, media massa radio sebagai salah satu media yang sudah berumur, masih bisa eksis di masyarakat. Tetap berusaha menampilkan program-program yang diminati oleh masyarakat. Pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Bahwa presentase perhatian masyarakat usia 10 tahun keatas terhadap media radio dan surat kabar dan televisi pada tahun 2003-2018. Pada penonton televisi naik menjadi 93,02%. Pada pendengar radio berangsur naik pada tahun 2018 menjadi 13,31% yang pada tahun 2015 hanya di angka7,54%. Lalu presentase pembaca surat kabar/majalah berangsur menyusul para pendengar radio pada tahun 2015 di angka 13,11% lalu pada tahun 2018 menjadi 14,92%. Data atau angka tersebut hanya berkisar dari tahun 2003-2018, bahwa dari tahun 2019-2021 ini belum ada survey lebih lanjut terkait data telekomunikasi di Indonesia. Ini menjadi salah satu alasan penulis bahwa semakin menurunnya jumlah pendengar di berbagai macam daerah, radio harus terus berkembang.

Pengguna internet saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Keberadaan internet ikut mendorong penggunaan medium jenis ini terus meningkat. Keberadaan internet harus dijadikan sebuah peluang oleh para pengelola radio, dengan terus berinteraksi dengan para pendengar dengan menggunakan media sosial (Facebook, Twitter, Instagram dan lain lain) dalam Survei Nielsen Consumer Media View (Survei Nielsen Indonesia 2017)

menyebut bahwa penetrasi radio masih menempati urutan keempat dibanding dengan jenis media lain. Dengan televisi hingga mencapai 96%, selanjutnya media luar ruangan dengan penetrasi 53%, internet 44% dan posisi keempat media radio dengan angka 37%. Bahwa dari sumber daya manusia agar meningkatkan eksistensi di masyarakat, pengelola radio dituntut memiliki kompetensi dengan kualifikasi tinggi. [15]

Dalam era modernisasi dengan globalisasi saat ini, eksistensi radio seolah terpinggirkan dengan adanya kehadiran berbagai media informasi dan hiburan berbasis online, atau yang bisa kita kenal dengan sosial media, seperti: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Spotify dan masih banyak media informasi atau hiburan lainnya yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat.[16]

Semakin banyaknya persaingan industri penyaiaran komersial pada banyaknya daerah maka perlu adanya strategi dalam memproduksi sebuah acara, salah satu keberhasilan dari stasiun radio ditentukan dengan strategi pada sebuah program acara , agar menarik dan bisa membuat pendengar tertarik. Penyiaran pada saat ini harus melakukan berbagai cara agar industri penyiaran tetap eksis di masyarakat, bahwa jelas radio saat ini mengalami penurunan yang sangat drastis, saat ini kebanyakan masyarakat lebih memilih mendengarkan dari

---

[15] http://www.kpi.go.id/index/php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet?start=3

[16] Arintya Gantini Putri, Loyalitas Pendengaran radio Di Massa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung, Jurnal Vol. 2, No 2, April (Bandung, Jurnal Purnama Berazam, 2021) hal. 102

gawai/gadget masing-masing. Yang langsung dengan mudah bisa disambungkan pada speaker mobil.

Penelitian ini sangatlah penting karena didalam penelitian ini membahas dan mengetahui bagaimana bentuk strategi penyiaran di media siaran untuk mempertahankan eksistensinya di era serba digital. Begitu banyak jumlah stasiun radio yang tersebar di penjuru negeri ini mengakibatkan munculnya persaingan ketat antar stasiun radio. Strategi harus di rencanakan dan dipahami mengenai pola dasar. Perubahan bisa mengakibatkan selera pendengar.

Dilihat dari pesatnya persaingan stasiun radio. Seharusnya ada beberapa strategi dimana stasiun radio mejadi yang diharapkan pendengar. Strategi pengelolaan harus mampu menyajikan program siaran yang menarik minat pendengar. Keberhasilan suatu stasiun radio, sangat ditentukan oleh keberhasilan sebuah program siaran. Untuk memperoleh keberhasilan tersebut dibutuhkan strategi yang baik agar produksi siaran radio dapat berjalan dengan target yang diharapkan.[17]

Teknologi saat ini sudah merambah pada sektor media penyiaran yang mana nantinya radio siaran ini bisa memberikan dan memperluas program menggunakan radio digital ini, dengan menggunakan Live streaming atau radio internet. Pengembangan teknologi streaming ini, memudahkan stasiun radio yang mana konten konten siaran radio ini disiarkan secara langsung melalui

[17] Feraz Basafi Abbas, *Strategi Komunikasi Prudent Radio 102.8 dalam Produksi Program Siaran Acara Prudent Hits 10,* Skripsi,(Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah 2013) Hal.2

internet. Dimana para pendengar ini cukup menyiapakan koneksi internet saja, tidak ada biaya tambahan.

Pengembangan Teknologi streming ini, menjadikan Stasiun Radio berupaya merebut perhatian para audiensinya. Dengan mengacu pada program, acara beserta konten konten yang bisa di dengarkan langsung melalui internet. Pengelola progran radio, tentu tidak dapat menyusun programnya dengan selera pribadi, merupakan menyusun program dengan selera masyarakat umum(audiens) dan kebutuhan para pendengarnnya, pengelola media siaran harus paham betul, kebutuhan audiens seperti apa, dan harus mengetahui siapa pendengar mereka.

Persaingan di tingkat stasiun radio menjadi sebuah pendorong, agar nantinya media penyiaran yang baru, harus bisa dan betul-betul memilih para target audiensnya. Persaingan strasiun radio yang cukup ketat, dengan berdirinya beberapa stasiun baru di daerah purwokerto maupun di daerah banyumas. Untuk itu Radio Sonora FM harus membuat program program yang menarik minat dengan audiens. Masing-masing Radio pastinya sudah memiliki strategi penyiaran yang berbeda-beda, dengan pola penyiaran yang disusun harus memiliki ciri khas dari sebuah stasiun radio agar menjadi pilihan pendengar.

Perkembangan di era teknologi modern ini semakin pesat, stasiun radio masih tetap eksis yaitu radio Sonora, sebagai radio swasta pertama yang ada di wilayah Purwokerto – Banyumas yang diresmikan pada tanggal 1968 dengan nama Radio Subali, lalu pada 2 Juni 1987, Radio Subali berganti nama menjadi

Radio Sumasli. Lalu pada tanggal 8 September 2010 Sonora Network dibawah naungan Group Of Radio Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan PT Radio Suara banyumas Aseli.

Teknologi saat ini yang merambah pada industri siaran radio, adalah radio digital, live streaming atau radio internet. Teknologi yang tengah dikembangkan adalah radio bergambar (*radio with picture*). Pengembangan pada teknologi streaming ini bahwa bukti radio terus berupaya untuk merebut perhatian dan waktu pendengarnya. Mengacu pada konten yang disiarkan langsung melalui internet. Streaming ini dapat berupa video atau audio yang dapat menyediakan saluran radio atau dalam bentuk video yang terus menerus dan tidak ada kontrol operasionalnya penyiaran seperti media penyiaran tradisional (tidak memakai internet) pada umumnya. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Radio Sonora pun merambah ke ranah maya. Dengan menggunakan streaming yang tergabung dalam *Jogjastremers.com dan* streaming dengan Kompas Gramedia Netrowrk

Sebagai radio Swasta pertama menjadikan Radio Sonora mempunyai basic dan sepak terjang yang tidak diragukan lagi di dunia siaran radio khusunya di kota Purwokerto, dengan kembali bangkit setelah beganti nama dengan menyasar kalangan pendengar menengah keatas.

Upaya radio Sonora dalam bersaing merebutkan audies tersebut salah satunya dengan menghadirkan beberapa program unggulan seperti AMKM, Pesona Indonesia dan beberapa acara mingguan yang berbeda-beda disetiap

hari. Dengan begitu luasnya segmen pendengar yang ada, tentu radio Sonora mengalami beberapa kesulitan untuk memberikan pelayanan kepada seluruh segmen pendengarnya tersebut.

Segmen pendengar yang dijadikan target sasaran mempertimbangkan dinamika dan perilaku pada masyarakat Banyumas, Purbalingga dan Banjarnegara. Dengan mengudara di 3 kabupaten tentu saja merupakan potensi yang semakin besar untuk menjaring dan meningkatnya jumlah pendengar di setiap kota/kabupaten. Menurut Badan Pusat statistik pada tahun 2020, Jumlah penduduk Kabupaten Banyumas 1.679.124 jiwa, KabupatenBanjarnegara 1.017.767, dan Kabupaten Purbalingga 1.003.246 jiwa.

Dengan target pendengar Sonora adalah dewasa muda, dengan menghadirkan infomas dan hiburan bagi keluarga dengan tagline News, traffic & Music. Dengan menghadirkan lagu Pop barat Indonesia, Mpop dan Jpop. Jaungkauan silayah siar di lingkungan kabupaten banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Banjarnegara. Mentargetkan pendegar di usia 15 sampai 55 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Penyiaran

Strategi merupakan sebuah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Siagian P. Sondang Srtrategi adalah seraingkaian dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi tersebut.[18]

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Kata "program" dalam definisi tersebut menyangkut suatu peran aktif, sadar dan rasional.[19] Dalam penelitian ini Strategi diartikan sebuah rencana atau program umum yang ada di Radio Sonora 99.8 FM

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran, yaitu rangkaian mata acara dalam bentuk audio, suara atau vidual gambar yang di transmisikan dalam bentuk sinyal suara atau gambar.

2. Radio Sonora 99.8 FM

Radio Sonora mengudara di frekuensi 99.8 FM, sebuah stasiun radio swasta yang beralamat Jl. Prof Dr. Suharso Ruko Metro No.2 Purwokerto Timur, banyumas, Jawa tengah. Telp 0281 643294/0811 260 9980. Streming: Instagram : Sonora998 Twitter: Sonora998 Facebook: Sonora Purwokerto Email : sumasli98@gmail.com. Dalam hal ini penelitian akan berfokus pada peran aktif Radio Sonora FM dalam mempertahankan Eksistensinya di era Media Online.

---

[18] Diah Tri wardani , *Strategi Segmentasi Targeting & Positioning,* Skripsi (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020) Hal.6

[19] Morisan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta, Kencana Media Group,2020) Hal.144

3. Eksistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksistensi berarti sebuah *keberadaan.*[20]

Eksistensi berasal dari bahasa latin, existere yang artinya muncul, ada timbul dan memiliki keberadaan actual. Exixtere disusun dari ex yang artinya keluar dan sister yang artinya tampil atau muncul. Pengertian terkait eksistensi yang dijelaskan menjadi 4; *Pertama*, eksistensi adalah apa yang ada. *Kedua* eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas. *Ketiga* segala sesuatu yang di alami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. *Keempat* adalah kesempurnaan. Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana sebuah kembaga memiliki peran aktif di kehidupan masyarakat.[21]

4. Media Online

Secara sederhana yang dimaksud dengan media adalah seperangkat piranti komunikasi yang bekerja pada skala nesar, menjangkau dan mencakup setiap orang dalam masyarakat.[22] Yang karna perkembangan dan perjalanannya hinga kini telah mapan dan akrab dalam kehidupan masyarakat, seperti televisi, radio, majalah, rekaman, buku,surat kabar Dll. Media online atau internet atau media digital (Digital media), diartikan

[20] https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/eksistensi diakses tanggal 3/01/2021 21.22

[21] Ririn Nurmawati, *Eksistensi Radio Ramayana 98.8 FM Di era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan dakwah Di Kota Metro*, Skripsi (Metro, IAIN Metro,2020) Hal.33

[22] Basuki Agus dkk, *Media Komunikasi: Representasi Budaya & Kekuasaan* (Surakarta, UNS Press,2016) Hal.30

sebagai semua bentuk komunikasi yang menggabungkan teks, gambar suaa dan video pada komputer[23]

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "*Bagaimana Bentuk Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online*"

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bentuk Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Diharapkan menjadi bagian dalam pengembangan Komunikasi Penyiaran islam Mengenai bentuk strategi Penyiaran di era Media Online dan memberikan kontribusi bagi keilmuan yang terkait dengan komunikasi dan radio

2. Manfaat praktis

   Menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi & penyiaran di media massa radio.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari persamaan penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian terhadap peneliti peneliti yg telah ada di antaranya ;

[23] Shirley Biagi, *Media/Impact : Pengantar Media Massa* (Jakarta, Salemba Humanika 2010)

Pertama skripsi Neisya Ghani Sabila adalah sebagai radio islami yang eksis di masyarakat, sebuah radio harus memiliki strategi untuk menarik minat pendengar. untuk tetap mempertahankan citra radio dakwah di perlukan adanya pendekatan terhadap pendengar, sistem manajemen produksi yang islami menambah kepercayaan masyarakat terhadap Radio Fajri agar tetap eksis di mata masyarakat. Dengan turut serta aktif dalam berbagai kegiatan sosial, sepeti membuka donasi sosial untuk membantu beberapa org yg kurang mampu, donasi untuk masyarakat yg terkena bencana alam dan lain sebagainya. Perbedaan penelitian dengan penulis, objek penelitian diatas berfokus pada bagaimana strategi mempertahankan citra radio dakwah dengan berfokus pada isi program dan kegiatan radio.

Kedua hasil skripsi Qurotul Aini dengan judul " Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan MusikMU di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto" mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran islam Fakultas dakwah IAIN Purwokerto tahun 2016. Penelitian ini menemukan hasil bahwa sistem manajemen produksi program berita lokal dan musikMU Radio Dian swara 98.2 terlihat jelas dalam setiap proses manajemen. Program tersebut memiliki keunggulan dalam segi materi beritanya yaitu fokus pada lingkup lokal, dimana hal ini dapat menjadi kebutuhan informasi dan hiburan bagi mayarakat khususnya Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif kualitatif, perbedaan penelitian dengan penulis, objek penelitian diatas berfokus pada SDM Radio dian Swara 98.2 FM.[24]

Ketiga hasil Skripsi Novita Roliana, dengan judul Analisis Produksi Program " Assalamu'alaikum" di radio 88.2 FM Bekasi. Penelitian ini membahasa tentang produksi program dakwah meliputi pra produkdi, produkfi dan pasca produksi. Perbedaannya hanya pada skripsi ini berfokus pada program yang berbentuk Talkshow.[25]

Keempat hasil Skripsi Melisa Nursodiyati hasil penelitian ini membahas tentang strategi yang di lakukan Radio Wadi dalam upaya meningkatkan program siaran andalannya dan di bahas dengan menggunakan analisi "SWOT". Persamaannya membahas tentang stasiun radio dakwah, perbedannya pada letak skripsi Melisa tidak membahas program dan format Radio Dakwah.[26]

Kelima Skripsi Rafardhan Irfan Alaric, yang berjudul "Strategi radio "Silaturahim" Am 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media Dakwah" penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan radio Silaturahim AM, dalam mempertahakna

---

[24] Qurotul Aini *"Manajemen Produksi Progran Berita Lokal dan Muskimu di Radio Dian Swara FM Purwokerto"*. Skripsi. (Purwokerto:Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto,2016)

[25] Novita Roliana, *Analisi Produksi Dakwah "Assalamu'alaikum" di Radio 88.2 FM bekasi,* Skripsi. (Jakarta, Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

[26] Melisa Nursodiyanti, *Strategi Dakwah radio wadi 102 FM salam mengingkatkan Program siaran radio*, Skripsi, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah jakarta, 2010)

eksistensinya sebagai media dakwah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.[27]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis akan membagi pembahasan dalam penelitian ini menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, dimana latar belakang tersebut penulis menjelaskan keterkaitannya pada penelitian yang akan dilakukan. Penegasan istilah yaitu uraian penjelasan dari judul yang di angkat. Rumusan masalah yang digunakan untuk memepermudah penulis agar tidak salah fokus mencari data. Tujuan dan manfaat penelitian yaitu berisi tentang ruang lingkup yang akan diteliti dan manfaat yg hendak dicapai. Kajian pustaka yaitu sebagai acuan agar penulis tidak melakukan penelitian sama dengan penelitian sebelumnya. Sistematika pembahasan, untuk mengetahui gambaran isi per bab dalam penelitian yang akan dilakukan,

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab Kedua yaitu kajian teoritis yang di dalamnya membahas teori teori untuk menunjang serta memperkuat penelitian penulis. Dalam penelitinnya penulis menggunakan teori manajemen pengelolaan stasiun radio.

BAB III METODE PENELITIAN

[27] Rafaedhan Irfan Alaric *"Strategi Radio "Silaturahim" AM 720 Cibubur Bekasi dalam Mempertahankan Eksistenisnya Sebagai Media Dakwah"* Skripsi, (Semarang, UIN Walisongo 2015)

Berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan keabsahan data.

BAB IV : DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berisi hasil temuan penelitian dari Radio Sonora FM

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran sehingga membuat praktis

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan rumusan masalah dari **"Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online"** maka penulis menyimpulkan dalam dua klasifikasi. *Pertama*, yaitu dengan mempertahankan pendengar radio. *Kedua*, radio Sonora dalam mempertahankan eksistensinya di era media online.

Dalam mempertahankan pendengar, radio tentu memiliki sebuah strategi khusus untuk memenangkan sebuah persaingan antar stasiun radio. bahwa merujuk pada teori Susan Tyler Eastman:

Pertama, Strategi Kesesuaian (Compability) bahwa radio Sonora dituntun untuk menentukan program siaran yang sesuai dengan tipe pendengar dengan timming yang pas, sesuai dengan kegiatan sehari-hari para pendnegarnya.

Kedua, Strategi Pembentukan Kebiasaan (habbit Formation) pembentukan kebiasaan ini menyesuaikan dengan jam siaran yang sudah ada, dalam memaksimalkan program, agar menarik perhatian para pendengarnya.

Ketiga, Strategi Pengontrol Arus Pendengar (Control Of Audience Flow) bahwa strategi yang diterapkan radio Sonora Fm Purwokerto di imbangi dengan penetapan standar mutu, dengan melakukan pengawasan lalu melakukan evaluasi untuk mengembangkan program siaran.

Keempat, Strategi Penyimpanan Sumber-umber program (Conservation Of Program Resource) penyimpanan sumber-sumber program dimaksudkan untuk melindungi sumber-sumber program agar tersimpan rapih, sebagai sarana menunjang strategi penyiaran radio Sonora.

Kelima, Strategi daya Penarik Massa (Mass Appeal) radio harus memperhatikan kebutuhan para pendengarnya, sehingga nantinya stasiun radio terus mengupayakan program-program acara yang menarik, yang nantinya mendapatkan pendengar dari semua kalangan dengan segmen-segmennya.

Radio Sonora dalam mempertahankan Eksistensinya antara lain dengan mengembangkan teknologi streaming, berupaya menjadikan merebut perhatian para pendengarnya. Selain memaksimalkan teknologi radio internet ini Sonora juga memaksimalkan media sosial sebagai branding kepada masyarakat yang familiar dengan teknologi.

B. Saran

Bahwa setelah menimbang dan melihat keadaan yang ada pada radio Sonora, saran dari peneliti untuk radio Sonora Fm Purwokerto dalam mempertahankan eksistensinya adalah:

1. Perbanyak acara-acara yang nantinya melibatkan pendengar setia Sonora Fm
2. Lebih memaksimalkan sosial media, seperti Youtube, dan mengapload konten-konten menarik di media instagram

3. Sebaiknya membuka rekrutmen sumber daya manusia yang kompetem di bidang media online, sehingga nantinya Radio Sonora fm dapat memggunakan media sebagai saran untuk memunjang eksistensi.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahaan Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah. Tak ada kata lain yang mampu dipanjatkan penulis kepada-Nya, rasa syukur yang tidak terbatas atas segala karunia yang diberikan kepada penulis hingga saat ini. Atas segala kenikmatan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online*" dengan sebaik-baiknya.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Feraz Basafi. 2013. *Strategi Komunikasi Prudent Radio 102.8 dalam Produksi Program Siaran Acara Prudent Hits 10.* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Manajemen Komunikasi : Filosofi, Konsep & Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia

Agus , Basuki, dkk. 2016. *Media Komunikasi: Representasi Budaya & Kekuasaan.* Surakarta: UNS Press

Aini, Qurotul. 2016. *Manajemen Produksi Progran Berita Lokal dan Muskimu di Radio Dian Swara FM Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto

Alaric, Rafaedhan Irfan. 2015. *Strategi Radio "Silaturahim" AM 720 Cibubur Bekasi dalam Mempertahankan Eksistenisnya Sebagai Media Dakwah.* Skripsi. Semarang: UIN Walisongo

Arifin, Prof. Dr. Anwar. 2014. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Asyari, Hasan. 2012. *Jurnalistik Radio : Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Erlangga

Biagi, Shirley. 2010. *Media/Impact : Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika

Dikutip pada https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Dikutip pada http://www.kpi.go.id/index/php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet?start=3

Dikutip pada www.bps.go.id

Dokumentasi Profil Radio Sonora Fm Purwokerto

Dokumentasi wawancara dengan Statiun Manager

Dokumentasi wawancara dengan Announcer

Firdaus dan Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Offset

Hendri, Ezi. 2019. *Komunikasi Persuasif : Pendekatan dan Strategi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hidayat, Tri Septian. 2017. *Eksistensi radio Suara Bumi Lansirang sebagai Media Sosialisasi pemerintah Kabupaten pinrang*. Skripsi. Makassar: UIN Alaudin Makasar

J. Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kristiyantoono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana

Lembanga Penyiaran Indonesia, Lembaga Negara Independen. Pedoman perilaku penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS). 2012

Lenawati, Friska. 2020. *Strategi Komunikasi Silaturahim (Rasil) bekasi Dalam mempertahankan Isu Syi'ah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Masduki. 2020. *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta : PT. Lkis Pelangi Aksara

Morisan. 2020. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Media Group

Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode penelitian sistem informasi : mengatasi Kesulitan mahasiswa dalam menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish

Nafandri, Cut Hanifah. 2020. *Strategi Programming Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim

Nurani, Wilujeng. 2020. *Komunikasi Transformatif dalam Komunitas Pemuda Terdidik;Studi Kasus Komunitas Halaman*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Nurmawati, Ririn. 2020. *Eksistensi Radio Ramayana 98.8 FM Di era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan dakwah Di Kota Metro.* Skripsi. Metro: IAIN Metro,2020

Nursodiyanti, Melisa. 2010. *Strategi Dakwah radio wadi 102 FM salam mengingkatkan Program siaran radio,* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Prayudha, Harley. 2006. *Radio: Penyiar Its not Just a Talk*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing

Putri, Arintya Gantini. 2021. *Loyalitas Pendengaran radio Di Massa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Radio Dahlia 101.5* FM Bandung. Jurnal Vol. 2, No 2. Bandung: Jurnal Purnama Berazam

Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Metode penelitian Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Roliana, Novita. *Analisi Produksi Dakwah "Assalamu'alaikum" di Radio 88.2 FM bekasi.* Skripsi. Jakarta: Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suprayo, Prof. DR Imam dan Tobroni M,Si. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*. Bandung: Rosdakarya

Syahputra, Iswandi. 2007. *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan*. Bandung: Rekatama Media

Tirsyad, Rhiryn Riflyana. 2016. *Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Serelm*. Skripsi. Makassar. UIN Alaudin

Wardani, Diah Tri. 2020. *Strategi Segmentasi Targeting & Positioning*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto